Pelajaran XII

HIDUP DI BAWAH TAURAT PADA JALAN PERJANJIAN
(Keluaran 33 – Bilangan 14)

Tujuan : Menunjukkan bahwa hanya ada satu pengantara antara Allah dan Manusia.

Apakah anda takut apabila ada seorang polisi yang datang kerumah anda? Mungkin tidak jika anda tidak pernah melakukan kesalahan. Akan tetapi apabila anda telah melakukan suatu kejahatan pasti anda akan merasa ketakutan. Ada sebuah kisah yang menceritakan tentang seorang anak yang kedapatan mencuri sebuah sepeda. Dia ditangkap dan dibawa ke kantor polisi. Ayahnya datang dan memohon agar anaknya dilepaskan serta berjanji akan menanggung segala kerugian yang ditimbulkan dan juga denda hukum yang dikenakan kepada anaknya. Permohonan ayahnya diterima, anak ini dibebaskan dari segala tuntutan hukum. Ayahnya telah menjadi seorang penengah (pengantara antara anaknya dengan penuntut hukum).

Hari ini di dalam jalan raya kehidupan, kita akan melihat bagaimana bangsa Israel juga membutuhkan seorang pengantara. Tuntutan hukum dikenakan kepada orang yang melakukan hukum tersebut. Bagi bangsa Israel telah tersedia berkat apabila mereka menaati hukum Taurat dan kutukan apabila mereka melanggar hukum Taurat ini. Ul 28

1) Setting : bangsa Israel mendengarkan hukum Taurat melalui tutup pandamaian pada tabut perjanjian. Bilangan 7:89
   a. Suku Lewi ditugaskan untuk membawa kemah suci. Untuk menyuruh bangsa Israel bertindak digunakan nafiri dari perak. Bilangan 10:1-9
   b. Yang memimpin perjalannan bangsa Israel adalah tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari. Keluaran 9:15-17

2) Action : mereka meninggalkanpadang gurun Sinai dan menuju ke padang gurun Paran. Bilangan 10:11-36

   a. Mereka tiba di Tabera dan mengeluh kepada Tuhan. Api dari Allah menyala di atas mereka. Musa berdoa dan api tersebut padam (Bil. 11:1-3). Musa telah menjadi pengantara antara Allah dan bangsa Israel.
   b. Mereka berangkat ke Hazerot (Bil. 11:35). Miryam dan Harun menjelek-jelekkan Musa sehingga Allah menjadi murka. Miryam terkena penyakit kusta,dan sekali lagi Musa menjadi pengantara. Bilangan 12:1-16
   c. Dari Hazerot mereka berangkat dan berkemah di padang gurun Paran (Bilangan 12:16). Dari sana Musa mengirimkan 12 mata-mata untuk mengintai tanah Kanaan yang akan mereka duduki itu. Setelah 40 hari mereka kembali melaporkan hasil pengintaian mereka. Bilangan 13
      - Mereka menunjukkan buah-buahan hasil tanah negeri itu dan berkata "memang negeri itu berlimpah-limpah susu dan madunya… hanya bangsa yang diam di negeri itu kuat-kuat dan kotanya berkubu, lagi keturunan orang Enak yang besar-besar telah kami lihat disana. Bilangan 13:27,28

- Kaleb dan Yosua, dua orang dari antara mereka mencoba untuk menentramkan dan menguatkan bangsa Israel. Bilangan 13:30; 14:6-9
- Tetapi seluruh pengintai lainnya berkeras hati dan berkata "kita tidak dapat maju menyerang bangsa itu, mereka lebih kuat dari kita. Bil. 13:31

d. Dan sekali lagi bangsa Israel bersungut-sungut (Bil. 14:1-39). Mereka berteriak melawan Musa dan Allah, mereka mencoba memilih pemimpin yang baru untuk membawa mereka kembali ke Mesir. Di hadapan mereka Musa dan Harun menelungkupkan kepalanya sampai ke tanah, mereka hendak membunuh keduanya.

3) Klimaks : Tiba-tiba kemuliaan Allah tampak di dalam kemah suci kepada semua orang Israel. Allah berkata kepada Musa "berapa lama lagi bangsa ini akan menista Aku? Dan berapa lama lagi mereka tidak mau percaya kepada-Ku? Aku akan memukul mereka dengan penyakit sampar dan melenyapkan mereka tetapi engkau, Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang lebih besar dan lebih kuat dari pada mereka. Bil. 14:11,12

a. Musa membela bangsa Israel di hadapan Tuhan. Bilangan 14:13-19
b. Tuhan menjawab bahwa hanya Kaleb dan Yosua saja yang akan masuk ke tanah perjanjian itu. Bangsa Israel harus mengembara selama 40 tahun di padang gurun (Bil. 14:33).para pengintai yang tidak percaya itu mati terkena wabah.

4) Aplikasi : bangsa Israel harus menerima pembinasaan ini karena dosa dan ketidak percayaan mereka kepada Allah. Alkitab mengajarkan bahwa setiap orang patut dihukum dan dibinasakan karena sekaliannya telah berbuat dosa dan upah dosa adalah maut (Roma 3:23; 6:23). Allah murka terhadap dosa yang terjadi setiap hari (Matius 7:17), akan tetapi Kristus telah mati untuk segala dosa kita (Roma 5:8) dan sekarang Dia hidup selamanya serta berdoa bagi kita (Ibrani 7:25). Kristus telah menjadi pengantara kita, Dia telah berdiri di antara kita dan kemarahan Allah. Segala kutuk yang seharusnya kita terima telah ditanggung-Nya di kayu salib. Apabila kita telah menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi kita, Allah akan melihat Dia di dalam kita.

Kesimpulan : Hari ini kita telah melihat bagaimana Musa menjadi tipe dari Yesus Kristus, dia melakukan semua pekerjaan yang menggambarkan pekerjaan Kristus. Kristus adalah satu-satunya pengantara antara Allah dan manusia, sudahkah Dia juga menjadi pengantara anda?

Ayat hafalan : I Timotius 2:5-6

Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pangantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus, yang telah menyerahkan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua manusia : itu kesaksian pada waktu yang ditentukan.